

PENGARUH PERDAGANGAN LUAR NEGERI DAN *FOREIGN DIRECT
INVESTMENT (FDI)* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA



Skripsi Oleh :

WAHYU SUDARMAN

01091002082

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

R. 25359/25910

PENGARUH PERDAGANGAN LUAR NEGERI DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI)* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA



S.
338.907
Wah
P
2014
C, 141290

Skripsi Oleh :

WAHYU SUDARMAN

01091002082

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH PERDAGANGAN LUAR NEGERI DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Wahyu Sudarman
NIM : 01091002082
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan :

Dosen pembimbing

Tanggal : 24 - 03 - 2014

Ketua



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP : 195406071979031005

Tanggal : 26 - 03 - 2014

Anggota



Imelda, S.E.,M.SE
NIP : 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PERDAGANGAN LUAR NEGERI DAN FOREIGN DIRECT
INVESTMENT (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Wahyu Sudarman
NIM : 01091002082
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 April 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 April 2014

Ketua



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP:195406071979031005

Anggota



Imelda, S.E.,M.SE
NIP:197703092009122002

Anggota



Drs. H. M. Hibzon, M.Si
NIP:195712141987031001

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, S.E.,M.Si
NIP : 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wahyu Sudarman
NIM : 01091002082
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Perdagangan Luar Negeri dan *Foreign Direct Investmen* (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
Anggota : Imelda, S.E., M.SE
Tanggal Ujian : 03 April 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini. Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 10 April 2014
Pembuat Pernyataan,



Wahyu Sudarman
NIM. 01091002082

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Pengaruh Perdagangan Luar Negeri dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Perdagangan Luar Negeri dan *Foreign Direct Investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dan melihat bagaimana respon Pertumbuhan Ekonomi dengan adanya *shock* / perubahan dari variabel Perdagangan Luar Negeri dan *Foreign Direct Investment* (FDI). Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 07 April 2014

Wahyu Sudarman

ABSTRAK

PENGARUH PERDAGANGAN LUAR NEGERI DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh:
Wahyu Sudarman

Indonesia negara yang menganut sistem ekonomi terbuka, perdagangan luar negeri dan investasi asing secara langsung menjadi tumpuan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perdagangan luar negeri dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta melihat respon pertumbuhan ekonomi dengan adanya perubahan dari perdagangan luar negeri dan *forein direct investmen*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dalam kurun waktu 1980-2012. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Vector Autoregression* (VAR), dengan terlebih dahulu menggunakan uji *Unit Root*, uji *Causality Granger* dan *Cointegrasi* yang pada akhirnya akan menghasilkan *Impulse Response Function* (IRF) dan *Variance Decomposition* (VD). Hasil *Granger causality* menunjukkan adanya hubungan dua arah antara perdagangan luar negeri dan pertumbuhan ekonomi, serta hubungan satu arah antara pertumbuhan ekonomi dan FDI yaitu pertumbuhan ekonomi mempengaruhi FDI. Hasil *Impulse Response Function* menunjukkan perubahan pada perdagangan luar negeri dan foreign direct investmen di respon positif oleh pertumbuhan ekonomi. Hasil analisa *Variance Decomposition* menunjukkan bahwa kontribusi pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh terbesar terhadap variabel itu sendiri. Kontribusi pertumbuhan ekonomi lebih berperan dalam mempengaruhi variabel perdagangan luar negeri dibandingkan dengan variabel *foreign direct investment*.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Perdagangan Luar Negeri, Foreign Direct Investment (FDI), Vector Autoregression (VAR)*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FOREIGN TRADE AND FOREIGN INVESTMENT TOWARD ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

By:

Wahyu Sudarman; Drs. Zulkarnain Ishak, M.A; Imelda, S.E, M.SE

Indonesia is a country adopting open economic system in which foreign trade and foreign direct investment become economic growth support. The objective of this study was to know to what extent the influence of foreign trade and *foreign direct investment* toward economic growth in Indonesia is and to look at the response of economic growth caused by the change of foreign trade and foreign direct investment. The data used in this research were time series data in the periods of 1980-2012. The method used to analyze the data was *Vector Autoregression* (VAR) method using *Unit Root* test, *Causality Granger* test and *Cointegration* that finally produced *Impulse Response Function* (IRF). The result of Granger showed that there was a two-way relationship between the foreign trade and the economic growth and a one-way relationship between the economic growth and FDI in which the economic growth influenced FDI. The result of *Impulsive Response Fucntion* showed that the change of foreign trade and foreign direct investment had a positive response on the economic growth. Meanwhile, the result of Variance Decomposition showed that the economic growth contribution gave the biggest influence toward the variable itself. The economic growth contribution influenced the forein trade variable more than the foreign investement variable.

Keywords: *Economic Growth, Foreign Trade, Foreign Direct Investment (FDI), Vector Autoregression (VAR)*

Translated from the original document by



Muslih Hambali
Instructor of Language Laboratory of
Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Wahyu Sudarman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Betung/ 30 Januari 1990
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat Rumah (Orang tua) : JL. Swadaya No. 39 RT 005/RW 003 Kel. Rejosari Kec. Kotabumi, Lampung Utara
Alamat Email : wahyusudarman1803@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Rejosari
SLTP : SLTP Negeri 1 Kotabumi
SMA : SMA Negeri 3 Kotabumi

Pengalaman Organisasi : Anggota HIMEPA 2011
Anggota BEM Fakultas Ekonomi 2012

Penghargaan Prestasi : 1. Juara 3 Catur “Fakultas Ekonomi Cup 2012”
2. Juara 1 Turnamen Futsal “EP Cup 2012”
3. Juara 1 Turnamen Basket “EP Cup 2012”



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.2 Teori Perdagangan Internasional	17
2.1.2.1 Pandangan Kaum Merkantilisme	17
2.1.2.2 Teori Keunggulan Mutlak (Absolut Advantage)	19
2.1.2.3 Teori Keunggulan Komparatif (Comparative Advantage) ..	20
2.1.2.4 Teori Permintaan Timbal Balik (Reciprocal Demand) ..	21
2.1.3 Investasi	22
2.1.3.1 Penentu-Penentu Tingkat Investasi	23
2.1.3.2 Penanaman Modal Asing	25
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Pemikiran	32
2.4. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	33
3.3 Definisi Variabel Operasional	34
3.4 Teknik Analisis	34
3.4.1 Model <i>Vector Autoregression</i> (VAR)	37
3.4.2 Langkah-langkah Menguji VAR	37
3.4.2.1 Pengujian Stasioner Variabel	34
3.4.2.2 Penentuan Panjang Lag	38
3.4.2.3 Uji Kausalitas Granger (<i>Granger's Causality Test</i>)	39
3.4.2.4 Pengujian Kointegrasi Variabel	39
3.4.2.5 <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	40
3.4.2.6 <i>Variance Decomposition</i>	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Perkembangan Perdagangan Luar Negeri Indonesia	42
4.1.2 Perkembangan FDI di Indonesia	46
4.1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	48
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.2.1 Uji Stasioneritas	51
4.2.2 Penentuan <i>Lag Length Optimal</i>	53
4.2.3 Uji Kausalitas Granger	54
4.2.3.1 Kausalitas Variabel Pertumbuhan Ekonomi dengan Perdagangan Luar Negeri (Net Ekspor)	55
4.2.3.2 Kausalitas Variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Aliran Masuk Modal Asing dalam Bentuk FDI	58
4.2.4 Uji Kointegrasi (<i>Johansen Cointegration Test</i>)	61
4.2.5 Hasil Estimasi VAR	62

4.2.6 Analisa <i>Impulse Respond Function</i> (IRF)	67
4.2.7 Analisa <i>Variance Decomposition</i> (VD)	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	 75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Pengujian <i>Unit Root</i> pada Level	52
Tabel 4.2 Hasil Pengujian <i>Unit Root</i> pada bentuk <i>Difference</i>	53
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Lag Length Optimal</i>	53
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kausalitas Granger</i>	55
Tabel 4.5 Perbandingan Perdagangan Luar Negeri Terhadap PDB (%)	56
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Johansen Cointegration</i>	62
Tabel 4.7 Estimasi <i>Vector Autoregression</i>	63
Tabel 4.8 Hasil <i>Variance Decomposition of DPDB</i>	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1980-2012	2
Gambar 1.2 Nilai Ekspor Indonesia	4
Gambar 1.3 Aliran FDI Indonesia	7
Gambar 2.1 Keseimbangan wal pada Keynesian	13
Gambar 2.2 Kebijakan Fiskal Ekspansi	15
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Nilai Ekspor Indonesia	43
Gambar 4.2 Nilai Impor Indonesia	45
Gambar 4.4 Aliran FDI Indonesia	47
Gambar 4.5 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1980-2012	49
Gambar 4.6 <i>Impulse Respon</i> PDB Terhadap <i>Shock NETX</i>	68
Gambar 4.7 <i>Impulse Respon</i> PDB Terhadap <i>Shock FDI</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
PDB pada level	78
FDI pada level 10%	79
Netx pada level	80
Netx pada 1st diferens	81
Lampiran Lag	82
Lampiran Uji Kointegrasi	82
Lampiran VAR	83
Lampiran Granger Causality	85
Lampiran Impulse Respon	85
Lanjutan Impulse Respon (Dalam angka)	86
Lampiran Variance Decomposition	88
Lampiran Data Variabel	89

BAB I

PENDAHULUAN

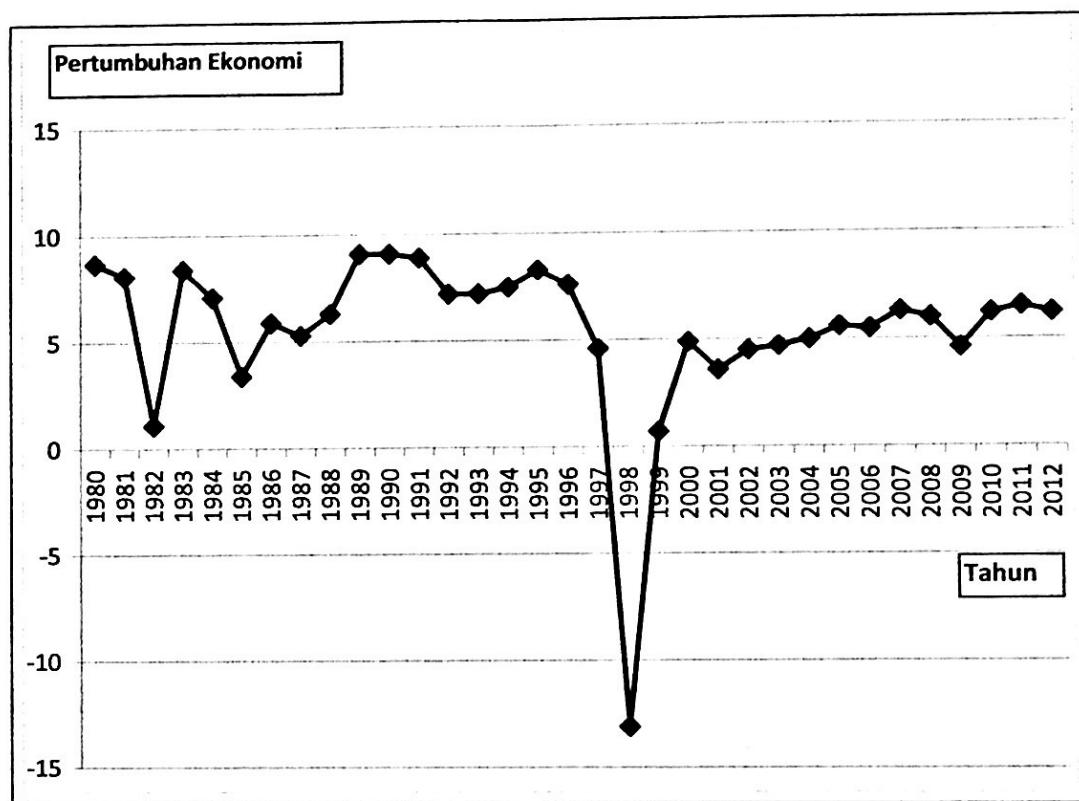
1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara dapat diukur dan digambarkan secara umum oleh tingkat laju pertumbuhan ekonominya. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output per kapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output per kapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Yunan, 2009:2).

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan stabil diharapkan akan memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi indikator ekonomi lainnya. Mankiw (2003:174) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara selain indikator-indikator seperti tingkat pengangguran, angka kemiskinan, laju inflasi, dan sebagainya. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diharapkan, pemerintah di masing-masing negara mempunyai beberapa komponen kebijakan yang bisa digunakan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam kurun waktu 1980-2012 terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya, Seperti ditunjukkan

Gambar 1.1.





Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1980-2012.

Sumber : Word Bank National Accounts Data, and OECD National Accounts

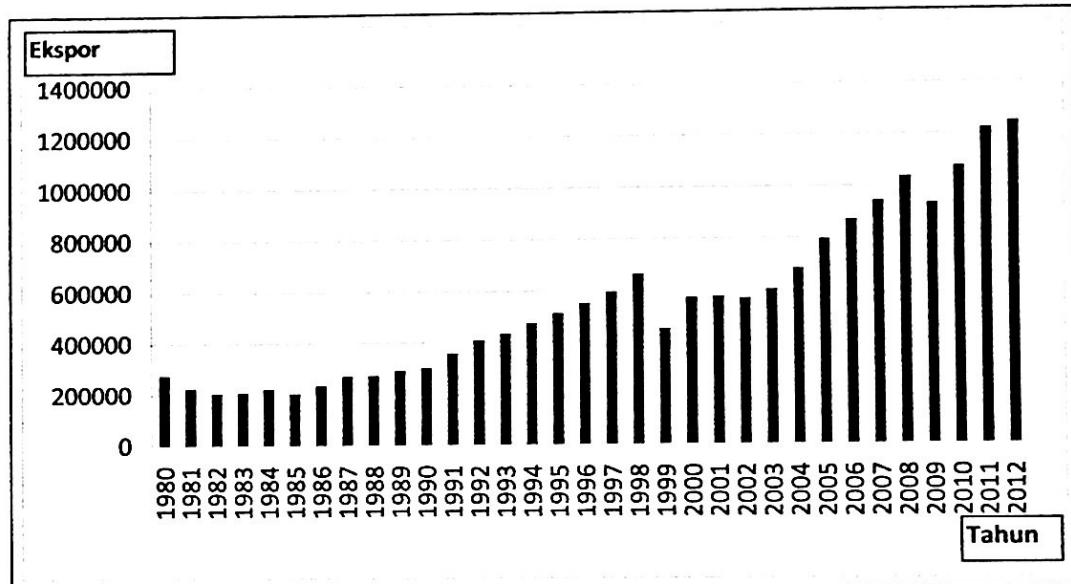
Pada periode 1980-1985 pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu pada tahun 1982 pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 1,1% hal ini disebabkan oleh pengaruh resesi global di Indonesia. Pada tahun 1996-1998 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan kembali dengan angka terendah yaitu 13,1% pada tahun 1998. Rendahnya pertumbuhan ekonomi tersebut dampak dari krisis ekonomi yang disebabkan besarnya defisit neraca berjalan dan utang luar negeri, ditambah lemahnya sistem perbankan nasional sebagai akar dari terjadinya krisis finansial sehingga berlanjut menjadi krisis multidimensi.

Pada tahun 2009 Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan yaitu sebesar 4,58%, turunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut dipengaruhi oleh negatifnya pertumbuhan ekspor yang sejalan dengan dampak kontraksi pertumbuhan ekonomi dunia. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh perdagangan luar negerinya.

Salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi adalah dengan kebijakan perdagangan luar negeri. Menurut Salvatore (2007:177) perdagangan luar negeri dapat digunakan sebagai mesin bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara (*Trade as Engine of Growth*). Adanya aktifitas perdagangan luar negeri maka diharapkan akan mendorong percepatan pembangunan ekonomi di negara tersebut. Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa perdagangan luar negeri memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi di suatu negara, terutama bagi negara-negara berkembang yang sedang berada dalam tahapan membangun ekonominya. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Makki (2000:35), dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya kontribusi yang signifikan dari FDI dan perdagangan luar negeri terhadap pencapaian pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang.

Indonesia salah satu negara berkembang yang melakukan kegiatan perdagangan luar negeri dengan berusaha memaksimalkan peranan ekspor sebagai motor penggerak dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Perkembangan kegiatan ekspor di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.2 rata-rata nilai ekspor Indonesia sejak tahun 1980 terus mengalami kenaikan. Hal ini menguatkan

dugaan bahwa pemerintah Indonesia terus berusaha memaksimalkan peranan ekspor sebagai motor penggerak dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



Gambar 1.2 Nilai Ekspor Indonesia (Miliar Rp)

Sumber : Word Bank National Accounts Data, and OECD National Accounts

Peran ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi belakangan ini telah menjadi perhatian bagi para ahli ekonomi, ekspor sendiri diyakini sebagai faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Jung dan Marshall (1985:13) terdapat beberapa alasan mengapa ekspor dapat menstimulasi pertumbuhan ekonomi. *Pertama*, pertumbuhan ekspor mencerminkan peningkatan pada permintaan barang dan jasa di negara tersebut hal tersebut kemudian meningkatkan GNP riil dari negara tersebut. *Kedua*, ekspor dapat menghasilkan devisa yang dapat digunakan untuk mengimpor barang setengah jadi yang produktif sehingga produksi pun meningkat dan pertumbuhan ekonomi pun meningkat. *Ketiga*, pertumbuhan ekspor dapat meningkatkan efisiensi yang kemudian mendorong terjadinya peningkatan pada output.

Menurut Aliman dan Purnomo (2001:37) dalam hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi terdapat empat hipotesis atau pandangan yang sama-sama masuk akal (*plausible*) dan dapat diterima. *Pertama*, hipotesis *export led growth* ekspor sebagai motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi (*export led growth hypothesis*). *Kedua*, hipotesis ekspor mengurangi pertumbuhan ekonomi (*export reducing growth hypothesis*). *Ketiga*, hipotesis pertumbuhan ekonomi dalam negeri merupakan penggerak bagi ekspor (*internally generated export hypothesis*), dan *keempat*, hipotesis pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan turunnya ekspor (*growth reducing export hypothesis*).

Di sisi lain, Salvatore (2007:181-183) juga mengingatkan bahwa secara umum sebuah negara sebaiknya tidak berekspektasi hanya untuk menggunakan perdagangan luar negeri sebagai satu-satunya mesin penggerak pertumbuhan ekonomi pada masa sekarang ini. Masih banyak cara selain menggunakan keuntungan dari perdagangan luar negeri sebagai satu-satunya mesin penggerak pertumbuhan ekonomi di sebuah negara. Salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas perdagangan luar negeri adalah pengaruh aliran modal, baik aliran modal masuk maupun yang keluar di sebuah negara. Ketika terjadi aktifitas perdagangan luar negeri yaitu kegiatan ekspor dan impor maka besar kemungkinan juga terjadi perpindahan faktor-faktor produksi dari negara eksportir ke negara importir yang disebabkan perbedaan biaya dalam proses perdagangan luar negeri.

Dalam perekonomian suatu negara, investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi. Harrod-Domar

menyatakan, untuk menjamin pertumbuhan ekonomi yang stabil, penanaman modal harus terus menerus mengalami pertambahan dari tahun ketahun. Sekiranya keadaan ini tidak berlaku, pertumbuhan ekonomi akan mengalami perlambatan dan mungkin akan menghadapi resesi (Sukirno, 2002:139).

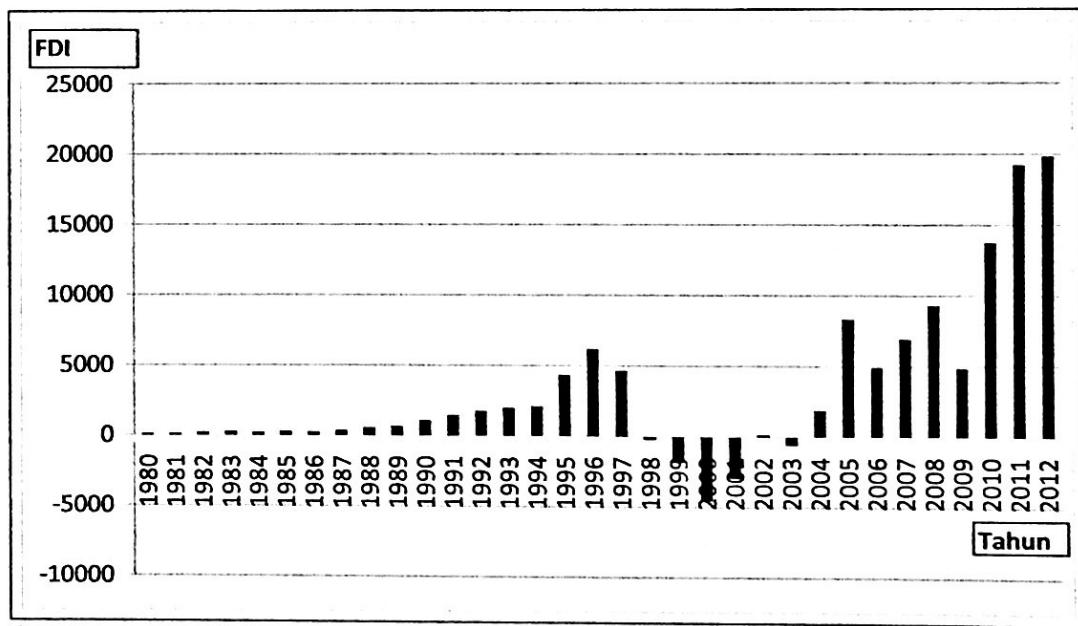
Menurut Nopirin (1987:45) investasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi serta perbaikan dalam produktivitas tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada tenaga kerja dan jumlah (*stock*) kapital. Investasi akan menambah jumlah (*stock*) kapital. Tanpa investasi maka tidak akan ada pabrik/mesin baru, dan dengan demikian tidak ada ekspansi.

Foreign Direct Investment adalah salah satu investasi yang nyata dirasakan dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Salvatore (2007:189) mendefinisikan *Direct Investment* atau FDI sebagai penanaman modal asing yang direpresentasikan di dalam aset riil seperti : tanah, bangunan, peralatan dan teknologi. Adanya aliran masuk FDI diharapkan akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi secara agregat yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan tingkat output atau produk domestik bruto negara Indonesia.

Aliran masuk modal asing dalam bentuk FDI ke suatu negara diharapkan dapat membantu mendorong pertumbuhan investasi yang *sustainable* di negara tersebut. Sumber pembiayaan FDI ini merupakan sumber pembiayaan luar negeri yang paling potensial dibandingkan dengan sumber yang lain. Panayotou (1998:49) menjelaskan bahwa FDI lebih penting dalam menjamin kelangsungan pembangunan dibandingkan dengan aliran bantuan atau modal portofolio, sebab

terjadinya FDI di suatu negara akan diikuti dengan *transfer of technology*, *knowhow*, *management skill*, dan risiko usaha relatif lebih kecil serta lebih *profitable*.

Hasil penelitian Panayotou (1998:51) menyebutkan bahwa lebih dari 80% modal swasta dan 75% dari FDI sejak tahun 1990 mengalir ke negara-negara dengan pendapatan menengah (*middle income countries*). Untuk kawasan Asia nilainya mencapai 60%. Secara teoritis, pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat meningkatkan minat investor dalam menanamkan FDI. Namun demikian, apabila FDI diharapkan dapat membantu mendorong pertumbuhan investasi yang *sustainable*, maka pada gilirannya hal tersebut juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1.3 Aliran FDI Indonesia (Miliar Rp)
Sumber data : UNCTAD, (2013 diolah)

Tren aliran FDI di Indonesia dari tahun 1980-2012 memiliki fluktuasi setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari Gambar 1.3. Pada awal tahun 1980

sampai dengan tahun 2004 pergerakan FDI yang masuk ke Indonesia relatif tidak terlalu signifikan. Hal ini terjadi karena pada periode ini Indonesia berada dalam masa krisis ekonomi 1997 dan sedang berada dalam proses transisi pembangunan ekonomi. Kondisi ini berubah drastis saat memasuki periode tahun 2005, aliran FDI saat itu meningkat lebih dari empat kali lipat dibandingkan pada periode tahun 2004. Hal ini menunjukkan bahwa iklim investasi asing di Indonesia mulai pulih kembali pasca krisis ekonomi 1997.

Dalam perekonomian terbuka, tingkat pertumbuhan juga akan dipengaruhi oleh nilai tukar. Pengaruh nilai tukar terhadap tingkat pertumbuhan dapat dilihat melalui transaksi perdagangan luar negeri (ekspor-impor) dan investasi. Penentuan sistem nilai tukar merupakan suatu hal penting bagi perekonomian suatu negara karena hal tersebut merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mendorong perekonomian di suatu negara dari gejolak perekonomian global.

Penentuan sistem nilai tukar didasarkan atas beberapa pertimbangan yakni keterbukaan perekonomian suatu negara terhadap perekonomian internasional, tingkat kemandirian suatu negara dalam mengatur kebijakan ekonomi nasionalnya dan aktifitas perekonomian suatu negara. Selain itu nilai tukar (kurs) memegang peranan dalam memperlancar transaksi ekonomi antar negara. Sejalan dengan fungsinya tersebut, kebijakan nilai tukar juga digunakan oleh suatu negara sebagai salah satu kebijakan ekonominya. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Salvatore, 1997: 10).

Dalam penelitian ini mengkaji pengaruh kegiatan perdagangan luar negeri dan aliran masuk modal asing dalam bentuk FDI terhadap pertumbuhan ekonomi dan melihat pengaruh shock dari variabel terkait terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian menggunakan data yang lebih *up to date* penelitian ini akan lebih menggambarkan kondisi ekonomi Indonesia pada saat ini.

1.2 Perumusan Masalah :

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh perdagangan luar negeri dan aliran masuk modal asing dalam bentuk FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh perubahan variabel perdagangan luar negeri dan variabel aliran masuk modal asing dalam bentuk FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian :

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk melihat seberapa besar pengaruh perdagangan luar negeri dan *Foreign Direct Investmen* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk melihat pengaruh perubahan variabel perdagangan luar negeri dan variabel *Foreign Direct Investman* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian :

Pada Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memahami mengenai pengaruh perdagangan luar negeri dan *Foreign Direct Investmen* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk memahami pengaruh perubahan variabel perdagangan luar negeri dan variabel *Foreign Direct Investmen* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Penelitian ini sebagai media aplikasi ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan dan proses belajar dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada dan tentunya memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui serta membuka pemahaman untuk mencari jawaban atas perumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarido, Rexford, 2011. "Balance of Payment constrained Growth: Johansen Versus Autoregressive Distributed lag model (ARDL) test for Cointegration". *Jurnal Applied Buisness and economic* Vol. 12 p.49-60
- Aliman dan A Budi Purnomo. 2001. "Kausalitas antara Ekspor dan PertumbuhanEkonomi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.16, No.2, 122-137.
- Appleyard, Dennis, alfred J Field, Jr. Steven L Cobb, 2008. *International Economic*. 6th Edition, Boston: Mc. Grow-Hill.
- Arsyad, Lincoln, 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: PT. BPFE
- Bakar,Syarifuddin A, 2010, "Analisis Kausalitas antar Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* vol.9, No 1 April 2010:71-78
- Bank Indonesia. 2008 *Laporan perekonomian Indonesia tahun 2007*. Jakarta : Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2010 *Laporan perekonomian Indonesia tahun 2009*. Jakarta : Bank Indonesia
- Carkovic, Maria dan Ross Livine, 2002. Does Foreign Direct Investment Accelerate Economic Growth. Univesity of Minnesota.
- De Mello, Luiz R, 1999. "Impact of Foreign Direct Investmen and Trade on Economic Growth", *Oxford Economic Paper*, Oxford University Press.
- Dritsaki, Melina, Chaido Dritsaki, Antonios Adamopoulos, 2004. "A Causal Relationship Between Trade, Foreign Direct Investmen and Economic Growth for Greece", *American Journal of Applied Science..*
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*. Singapore: McGraw Hill inc.
- Hakim, Rahman. 2012. Hubungan Ekspor, Impor, dan Produk domestik bruto (PDB) Sektor Keuangan Perbankan Indonesia. *Tesis*, Universitas Indonesia, Depok.
- Jung dan Marshall. 1985. The Process of Industrial Development and AlternativeDevelopment Strategies. Princeton, N.J.: Princeton University Press.
- Khaliq. Abdul dan Ilan Noy, 2007. Foreign Direct Investment and Economic Growth, Empirical Evidence From Sectoral Data in Indonesia.

- Khrisna, Kala, Ataman Ozyldrim, Norman R Swanson, 1998. Trade, Investmen, and Growth : Nexus, Analysis and Prognois, Pennsylvania state University.
- Konya, Lazlo, 2000. Export-Led Growth or Growth-Driven Export, New Evindance From Granger Causality Analysis on OECD Countries.
- Lihan, Irfan & Yogi, 2003. "Analisis Perkembangan Ekspor dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Bisnis* No. 1, jilid 8,pp. 15-21
- Lindert, Kindlberger, 1995, *Ekonomi Internasional*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga
- Makki, Shiva S., 2000. Impact of Foreign Direct Investment and Trade on Economic Growth, *Journal of Economic Literature*, Word Bank.
- Mankiw, 2007. *Teori Makro Ekonomi Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Murat Centikaya & Savas Erdogen, 2010. "Var Analyst of The Relation Between, Gdp, Import and Ekspor : Turkey Case", *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Nopirin. 1987. *Ekonomi Moneter II*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Oktozuhri. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN. *Tesis*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Panayotou, T. 1998. "Instruments of Change: Motivating and Financing SustainableDevelopment", *Earthscan Publications*, London.
- Rahardja, Prathama & Manurung, Mandala, 2004. *Teori ekonomi makro, suatu pengantar, fakultas ekonomi universitas Indonesia*.
- Rudy rahmaddi & Masaru Ichihashi, 2011." Exports and Economic Growth in Indonesia : A causality approach based on Multi-Variant Error Correction Model". *Journal of International Development and Cooperation* vol.17, No.2 pp 53-73
- Salvatore, Dominic. 1997. *Ekonomi internasional*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makro ekonomi*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Todaro, Micael P.1997. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Edisi ke Enam. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Yuliadi, Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT Indeks

Yunan, 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Tesis*, Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan (Dipublikasikan).